

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Metode ini berasal dari barat yang dikenal dengan *Classroom Action Research* ( CAR ). Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu suatu kegiatan penelitian yang dilakukan didalam kelas. Di Indonesia disebut Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ).

Dalam PTK guru dapat meneliti kegiatan di kelasnya sendiri, melibatkan siswanya, melalui tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi. PTK dapat dilaksanakan tanpa mengorbankan pembelajaran, guru tidak perlu takut terganggu dalam mencapai target kurikulumnya karena PTK dapat dilakukan secara terintegrasi dalam kegiatan sehari-hari, justru dengan pelaksanaan PTK guru dapat meningkatkan kualitas proses dan produk pembelajarannya.

Dengan melalui PTK, guru juga dapat melihat, merasakan, dan menghayati apakah praktik-praktik pembelajaran yang selama ini dilakukan memiliki efektivitas yang tinggi. Dengan penghayatan ini, guru diharapkan menyadari bahwa beberapa praktik pembelajaran tertentu seperti pemilihan bahan bacaan, media pembelajaran yang kurang merangsang minat siswa, pemilihan pendekatan dan metode yang kurang tepat, dan cara guru bertanya kepada siswa tidak dapat merangsang siswa untuk berpikir, berdasar hal

diatas maka diperlukan tindakan untuk memperbaiki keadaan tersebut melalui PTK.

Berdasarkan uraian di atas, dapat didefinisikan bahwa PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat praktis dengan melakukan tindakan-tindakan yang dilakukan di kelas dan bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran yang ada.

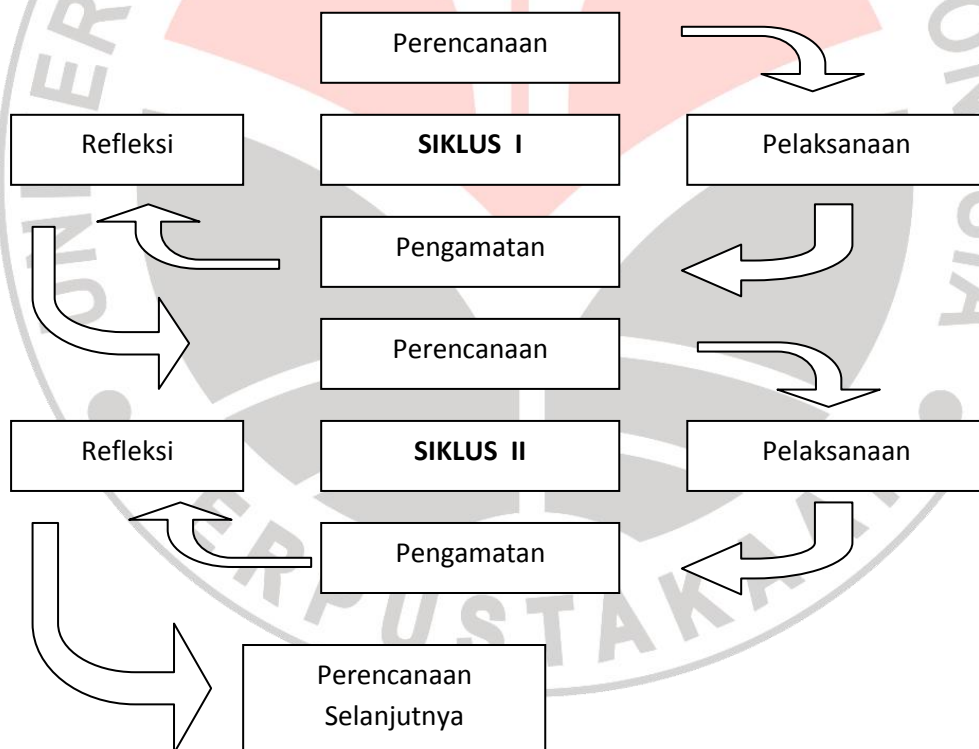
Menurut Wardhani I (2008:1.15), adalah “ Penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat”.

PTK ini menggunakan model kolaborasi yang mengutamakan kerjasama antara kepala sekolah, guru dan peneliti. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan upaya untuk mengkaji apa yang terjadi dan telah dihasilkan atau belum tuntas pada langkah upaya sebelumnya. Hasil refleksi digunakan untuk mengambil langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Dengan kata lain refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan terhadap pencapaian tujuan tindakan pembelajaran.

Pada dasarnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki karakteristik penting yaitu: (1) bahwa problem yang diangkat adalah problem yang dihadapi oleh guru di kelas; (2) adanya tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

Adapun rancangan (desain) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Menurut Kemmis dan McTaggart (Wiraatmadja R, 2006:67), pelaksanaan tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi empat alur (langkah):

‘(1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi; dan (4) refleksi. Alur (langkah) pelaksanaan tindakan dimaksud dapat dilihat pada gambar berikut’.



**Gambar 2.2**  
**Siklus Penelitian Tindakan Kelas**  
 ( sumber : pak-anton.blogspot.com )

Adapun uraiannya adalah sebagai berikut :

### 1. Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan untuk merumuskan rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran. Sebelum penelitian dilakukan disusun terlebih dahulu tahapan-tahapan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun desain materi dengan sistematis.
- b. Mempersiapkan materi dalam bentuk cd
- c. Menyiapkan lembar evaluasi
- d. Menyetting ruangan yang akan dilakukan
- e. Menyiapkan instrumen observasi

### 2. Tindakan

Tindakan adalah kegiatan melakukan tindakan berdasarkan rencana yang sudah dirumuskan sebagai upaya memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang diinginkan. Untuk mempermudah melakukan tindakan dan tidak keluar jalur maka perlu dibuat skenario pembelajaran yaitu:

- a. Memeriksa kelengkapan peralatan yang akan dipakai
- b. Mengatur tempat duduk siswa
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan.
- d. Memastikan siswa dalam keadaan konsentrasi

- e. Menyampaikan materi warna primer
- f. Mengamati warna primer dengan media audio visual
- g. Melakukan permainan game interaktif tentang warna primer
- h. Melakukan evaluasi

### 3. Pengamatan

Pengamatan adalah kegiatan mengamati dampak atau hasil dari tindakan yang diberikan pada siswa. Apakah tindakan yang diberikan pada siswa tersebut memberikan pengaruh terhadap perbaikan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa atau tidak.

Pengamatan dilakukan oleh observer sebagai anggota penelitian yang bertugas mengamati jalannya pembelajaran ketika tindakan dilakukan, hasil dari pengamatan ini dapat dijadikan data. Karena yang diamati berhubungan dengan proses pembelajaran maka selain dengan instrumen observasi, observerpun merekam jalannya pembelajaran melalui video.

### 4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan secara mendalam tentang hasil atau dampak dari tindakan yang sudah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul yang kemudian didiskusikan dengan anggota peneliti lain untuk merencanakan tindakan perbaikan pada hal-hal yang dianggap masih kurang. Dalam menuju tahapan ini ada tiga proses yang dilakukan peneliti yaitu:

a. Menganalisis data

Data yang diperoleh dari video diputar ulang untuk didiskusikan dengan rekan sekelompok yang meliputi keberhasilan, kegagalan dan hambatan yang dialami pada saat tindakan dilakukan.

b. Mereduksi data

Kegiatan mengumpulkan data yang benar-benar diperlukan untuk menunjang laporan dan menyimpan data yang tidak terpakai untuk arsip yang dapat digunakan lagi jika sewaktu-waktu dibutuhkan.

c. Menyusun langkah-langkah perbaikan

Setelah mendapatkan gambaran dengan jelas tentang hambatan dan permasalahan yang ada maka disusunlah siklus ke dua dengan mengacu pada kekurangan yang belum ada sebelumnya agar lebih baik.

## **B. Setting penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 14, 17 dan tanggal 21 bulan November 2011 tahun pelajaran 2011-2012 di kelas 2 SDLB Negeri Kabupaten Tasikmalaya untuk anak tunagrahita sedang sebanyak 3 orang yang terdiri dari 1 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan. Pada umumnya

mereka mampu menyebutkan warna tapi hanya bersifat verbalisme sehingga apabila disuruh mengambil benda dengan sebutan warnanya saja mereka sering mengalami kebingungan dan akhirnya timbul prustasi.

### C. Siklus Tindakan

Sehubungan dengan materi pembelajaran yang diberikan tentang warna primer yaitu merah, kuning dan biru serta cakupannya yang tidak begitu luas, maka penelitian dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus pelaksanaan tindakan. Adapun pada siklus pertama dilakukan 2 kali pertemuan dan siklus kedua hanya satu kali pertemuan, jadwal pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai tertera dalam Tabel 3.1. sebagai berikut:

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan tindakan

No	Hari / Tanggal	Siklus	Kompetensi Dasar/Hasil Belajar/Indikator
1	Senin / 14-11-2011	I (Peretemuan1)	1. Kompetensi Dasar 1. 1 Mengenal warna benda 2. Hasil Belajar 2. 1. Siswa memahami konsep warna dasar 3. Indikator 3.1 Menyebutkan warna dasar. 1.2 Menunjukkan warna dasar

2	Senin/ 17-11-2011	I  (Pertemuan2)	<p>1.3 Mengelompokkan Warna</p> <p>1.4 Mewarnai warna sesuai warna dasar yang ditentukan</p> <p>1. Kompetensi Dasar.</p> <p>1.1 Mengenal warna dasar.</p> <p>2. Hasil Belajar.</p> <p>2.1 Siswa memahami konsep warna dasar yang dimiliki suatu benda atau gambar.</p> <p>3. Indikator.</p> <p>3.1 Menyebutkan warna dasar.</p> <p>3.2 Menunjukkan warna dasar.</p> <p>3.3 Mengelompokkan warna dasar.</p> <p>3.4 Mewarnai gambar sesuai warna dasar yang ditentukan.</p>
3	Senin/21-11-2011	II	<p>1. Kompetensi Dasar.</p> <p>1.1 Mengenal warna dasar.</p> <p>2. Hasil Belajar.</p> <p>2.2 Siswa dapat</p>



			<p>mengaplikasikan konsep warna dasar terhadap benda-benda disekitar.</p> <p>3. Indikator.</p> <p>3.1 Menyebutkan warna dasar.</p> <p>3.2 Menunjukkan warna dasar.</p> <p>3.3 Mengelompokkan warna dasar.</p> <p>3.4 Mewarnai gambar sesuai warna dasar yang ditentukan.</p>
--	--	--	--

#### 4 Variabel Penelitian

Penelitian ini berjudul “ Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Warna Primer pada Anak Tunagrahita sedang Kelas 2 SDLB di SLBN Kabupaten Tasikmalaya”. Pada judul tersebut memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah berupa tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran, dalam hal ini sebagai variabel bebasnya yaitu penggunaan media audio visual sedangkan variabel terikat adalah dapat berupa kemampuan siswa mengaplikasikan pengetahuannya, hasil belajar siswa dan

sebagainya yang telah dilakukan melalui tindakan perbaikan, dalam penelitian ini sebagai variabel terikatnya yaitu pemahaman siswa tentang warna primer.

## **5 Instrument Pengumpulan Data**

Instrument penelitian yang digunakan dalam PTK ini antara lain, adalah:

1. Observasi: yaitu instrumen untuk mengadakan pengamatan terhadap aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran. Pada penelitian ini yang melakukan observasi adalah observer yang tugasnya mencatat secara manual hal-hal yang tercantum pada lembar observasi. Data ini menjadi pertimbangan untuk melakukan refleksi pada siklus berikutnya.
2. Rekaman video: yaitu instrumen untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian. Data rekaman video pada penelitian ini adalah data yang diperoleh berupa proses tindakan yang dilakukan setiap siklusnya.
3. Tes: yaitu instrumen untuk mengumpulkan data prestasi belajar peserta didik, baik melalui tes lisan, tertulis maupun perbuatan yang dilakukan setelah akhir kegiatan pembelajaran. Hasil ini dapat dijadikan untuk memperkuat data meningkatnya kemampuan memahami warna primer.

## **6 Teknik pengolahan data untuk hipotesis tindakan/pertanyaan**

1. Data yang sudah terkumpul akan diolah sedemikian rupa sehingga mendapatkansıtu gambaran yang jelas mengenai hasil pelaksanaan

tindakan tiap siklusnya, yang selanjutnya dijadikan dasar untuk pemecahan masalah pada siklus berikutnya.

2. Data yang diperoleh melalui observasi persiklus selama dua kali, dianalisis untuk menentukan kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang dilakukan. Melalui kegiatan refleksi, setiap poin yang ada pada lembar observasi dicermati sehingga akan memperoleh kesimpulan rencana perbaikan pada siklus berikutnya.
3. Data yang diperoleh melalui tes pada lembar evaluasi dikumpulkan dan dihitung untuk mengetahui ketuntasan belajar dan data ini pun dapat untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep warna primer.
4. Dalam menganalisis data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya karena didukung oleh kedua data tersebut.